

## **PENGARUH ROA DAN FDR TERHADAP PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA BNI SYARIAH (BNIS)**

**Novia Rifdah Rahmani<sup>1</sup>, Wirman<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>*Universitas Singaperbangsa Karawang*  
*Corresponding Email: rifdahrahmani@gmail.com*

<sup>2</sup>*Universitas Singaperbangsa Karawang*  
*Email: wirman@feb.unsika.ac.id*

### **Abstract**

*This Study aims to determine the effect of Return On Assets (ROA) and Financing to Deposit Ratio (FDR) on Mudharabah Financing in BNI syariah in period 2015-2019. This research used the kind of quantitative with used secondary data processed. where data research taked from financial report BNIS quarter accessed through official website BNIS. Analysis of data used in this study analytics linear regression multiple. The classical assumption test used includes normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and autocorrelation test, besides that, a hypothesis test was also carried out consisting of the F test and T test. Research it can be seen that variable ROA and variable FDR the influential simultaneously to financing mudharabah, ROA have a partial effect on mudharabah financing and FDR have a partial effect on mudharabah financing.*

**Keyword:** *Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) and Mudharabah Financing*

**JEL Classification:** *G2, G21, M41*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets (ROA)* dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan olahan data sekunder dimana data penelitian diambil dari laporan keuangan triwulan BNIS yang diakses melalui situs resmi BNIS. Analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang dipergunakan meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi, selain itu juga dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari Uji F dan Uji T. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa variabel ROA dan variabel FDR berpengaruh secara simultan terhadap pembiayaan mudharabah, ROA berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah dan FDR berpengaruh secara parsial terhadap pembiayaan mudharabah.

**Kata Kunci:** *Return On Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) dan Pembiayaan Mudharabah*

**Klasifikasi JEL:** *G2, G21, M41*

## 1. PENDAHULUAN

Apapun yang berhubungan mengenai bank syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses bank dalam melakukan kegiatan usahanya merupakan pengertian dari perbankan syariah. “Kegiatan pada bank syariah merujuk pada hukum islam, dan dalam kegiatannya pihak bank tidak membayar bunga maupun membebaskan bunga kepada nasabah. Imbalan yang diterima oleh bank syariah sesuai dengan akad dan perjanjian antara bank dengan nasabah” (Ismail, 2017). Apabila keuntungan pada bank umum atau konvensional diperoleh dari pemungutan bunga, maka keuntungan bank syariah diperoleh dari imbalan atau bagi hasil.

**Tabel 1.** Total pembiayaan *Murabahah*, *Mudharabah*, dan *Musyarakah* BNI Syariah (Dalam Jutaan Rupiah)

Pembiayaan	2015	2016	2017	2018	2019
Murabahah	13,454,423	15.190.851	16.500.771	18.098.840	18.981.857
Musyarakah	2,075,715	3.012.748	4.586.209	7.325.664	9.917.161
Mudharabah	1,279,950	1.198.408	888.794	949.077	1.595.373

*Sumber : Laporan Keuangan Tahunan BNIS*

Berdasarkan tabel data diatas dapat diketahui bahwa total akad murabahah tiap tahunnya selalu lebih mendominasi pembagian dana pada BNIS, kemudian baru diikuti oleh pembiayaan dengan prinsip bagi hasil yaitu pembiayaan mudharabah dan musyarakah. Dari tabel diatas juga dapat diketahui total pembagian pembiayaan mudharabah selalu paling rendah ditiap tahunnya dibandingkan dengan pembagian pembiayaan murabahah dan musyarakah. Pembiayaan mudharabah yang seharusnya menjadi produk utama pada bank syariah justru jumlahnya lebih rendah daripada penyaluran pembiayaan murabahah. padahal ciri khas bank syariah adalah prinsip bagi hasil, dimana dengan prinsip bagi hasil tersebut bank syariah siap berbagi resiko usaha dengan nasabah.

Oleh sebab itu, agar dapat menemukan solusi atas masalah rendahnya pembagian pembiayaan mudharabah pada BNIS, maka perlu diteliti faktor apa saja yang dapat mempengaruhi jumlah pembiayaan mudharabah ini. Dalam hubungannya dengan penurunan dan peningkatan pembiayaan ada beberapa faktor yang dapat

mempengaruhinya yaitu *Return On Assets* (ROA) (Chairul dan Miqdad, 2017) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) (Lisa dan Saiful, 2020).

Selanjutnya terdapat perbedaan hasil penelitian atau *research gap* pada penelitian-penelitian sebelumnya terkait variabel-variabel yang akan diujikan pada penelitian ini. Penelitian yang dilakukan oleh Chairul dan Miqdad (2017) mendapatkan hasil bahwa *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan Suci dan Dedi (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Assets* (ROA) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Penelitian yang dilakukan oleh Lisa dan Saiful (2020) menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah. Hal ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Indarti dan Arini (2020) yang menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tidak berpengaruh terhadap pembiayaan mudharabah.

Berdasarkan fenomena dan adanya *research gap* pada penelitian sebelumnya yang telah diuraikan diatas, maka penelitian ini membahas mengenai **“Pengaruh *Return On Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap Pembiayaan Mudharabah pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) Periode 2015-2019”**.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Pembiayaan Mudharabah

“Pembiayaan mudharabah merupakan akad kerjasama antara dua pihak yaitu pihak pertama adalah bank syariah (*Shahibul mall*) dan pihak kedua adalah nasabah (*Mudharib*), dimana pihak bank syariah memberikan seluruh dana dan nasabah bertindak selaku pengelola. Keuntungan akan dibagi sesuai akad yang telah disepakati oleh pihak pertama maupun pihak kedua” (Ade, Lia, dan Teti, 2017). Untuk mencari pembiayaan mudharabah dapat dirumuskan :

$$\text{Pembiayaan Mudharabah} = \text{Saldo Pembiayaan Mudharabah} - \text{Saldo Cadangan Kerugian Penurunan Nilai}$$

## **2.2 Pembiayaan Musyarakah**

Menurut Ade, Lia, dan Teti (2017) “Pembiayaan musyarakah adalah akad kerja sama untuk melakukan bisnis atau suatu usaha antara dua pihak atau lebih dimana tiap-tiap pihak menyerahkan kontribusi dana dan dalam membiayai investasi usaha yang sedang berjalan maupun usaha baru harus sesuai kesepakatan bahwa risiko ditanggung bersama”. Sementara, menurut Yunita dan Darwanto (2017) “pembiayaan musyarakah adalah pencampuran ekuitas antara bank syariah dengan nasabah sehingga mengharuskan pihak bank dan nasabah dalam pengelolaan usahanya harus saling mengawasi”.

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembiayaan musyarakah merupakan akad kerja sama untuk melaksanakan kegiatan usaha dimana pihak bank dan nasabah menyerahkan kontribusi dana sesuai kesepakatan sehingga keuntungan ataupun kerugian yang diperoleh akan dibagi sesuai kesepakatan bersama.

## **2.3 Pembiayaan Murabahah**

Pembagian dana pada bank dengan prinsip non syariah atau konvensional kepada masyarakat disebut dengan kredit, sedangkan pembagian dana kepada masyarakat pada bank dengan prinsip syariah disebut dengan pembiayaan. Menurut Edisahputra (2016) “murabahah merupakan transaksi jual beli antara pihak pertama yaitu bank yang bertindak sebagai penjual dengan pihak kedua yaitu nasabah yang bertindak sebagai pembeli dan bank menyebutkan jumlah keuntungannya”. Kedua pihak menyetujui harga jual dan rentang waktu pembayaran dimana harga jual adalah harga beli bank kepada pemasok ditambah dengan keuntungan.

Berdasarkan pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pembiayaan murabahah yaitu akad jual beli yang telah disetujui oleh kedua belah pihak, pihak bank syariah dan nasabah, dimana pihak bank menyediakan pembiayaan untuk pembelian bahan baku yang diperlukan nasabah dan nasabah membayar kembali sesuai dengan harga jual bank pada waktu yang telah disepakati.

#### 2.4 Financing to Deposit Ratio (FDR)

Menurut Euis Rosida (2017) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merupakan “suatu rasio pengukuran yang memperlihatkan tabungan, giro, deposit berjangka dan sebagainya untuk digunakan untuk mewujudkan permohonan pinjaman nasabahnya”. “Semakin besar nilai FDR menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menyalurkan dananya dengan baik” (Nur ahmadi, 2017).

Untuk mencari *Financing to Deposit Ratio* dapat dirumuskan :

$$\text{FDR} = \frac{\text{umlah Pembiayaan yang disalurkan}}{\text{Dana yang diterima bank}} \times 100\%$$

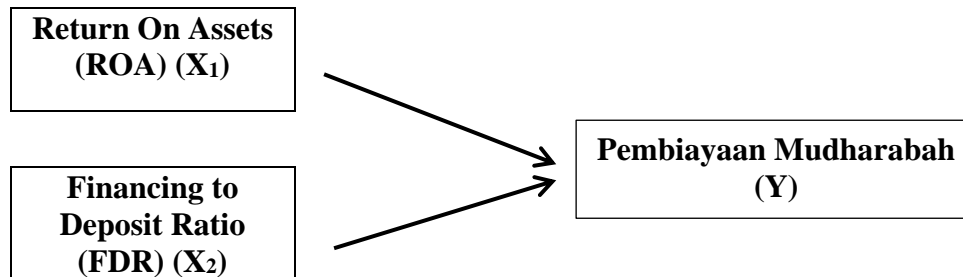
#### 2.5 Return On Assets (ROA)

Menurut Atmoko (2017) “*Return On Assets* (ROA) adalah ukuran profitabilitas suatu perusahaan dengan memanfaatkan aset yang digunakan untuk operasi dalam memperoleh keuntungan”. Menurut Azmi, Rita, dan Kharis (2016) “Dari segi penggunaan aset yaitu semakin besar nilai ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang didapat perusahaan dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut”. Jadi dapat disimpulkan bahwa ROA yang positif dari total aset yang digunakan untuk operasi dapat memberikan profit bagi perusahaan. Begitupun sebaliknya, apabila ROA yang negatif dari total aset yang digunakan untuk operasi dapat memberikan kerugian bagi perusahaan.

Untuk mencari *Return On Assets* (ROA) dapat dirumuskan :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

## 2.6 Kerangka Pemikiran



**Gambar 1.** Kerangka Pemikiran

### **Pengaruh ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Menurut Ade, Lia, dan Teti (2017) “apabila pembiayaan mengalami kenaikan maka kemungkinan bank untuk memperoleh pendapatan pembiayaan juga meningkat disebabkan karena profitabilitas berpengaruh positif terhadap pembiayaan mudharabah, sehingga apabila pembiayaan meningkat maka akan menghasilkan laba yang meningkat pula”. Hal ini berarti apabila laba yang dihasilkan besar maka dapat menunjang kelancaran pihak bank dalam membagikan dana pembiayaan mudharabahnya.

H1 : *Return On Assets* (ROA) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah

### **Pengaruh FDR terhadap Pembiayaan Mudharabah**

Menurut Ade, Lia, dan Teti (2017) “semakin tinggi angka FDR maka menunjukkan sebagai bank yang kurang mampu memenuhi kewajibannya dibandingkan dengan bank yang memiliki rasio lebih rendah”. Jika angka FDR rendah berarti bank tersebut dapat dikatakan sehat, karena nilai rata-ratanya berada dalam standar yang telah ditentukan oleh BI.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dijelaskan semakin kecil angka FDR memperlihatkan bahwa bank dalam kondisi sehat maka pembiayaan yang dibagikan mengalami peningkatan. Begitupun sebaliknya, semakin besar angka FDR menunjukkan bahwa bank dalam kondisi kurang sehat maka pembiayaan yang dibagikan mengalami penurunan.

H2 : *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Mudharabah

### **3. METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yaitu data berupa angka. Sumber data yang digunakan pada penelitian ini berupa data sekunder yang diukur dengan skala rasio yaitu data yang mempunyai nilai absolut dan bersifat nominal, ordinal, interval. Menurut waktu pengumpulannya peneliti menggunakan data *The Series* yaitu data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu pada suatu objek dengan tujuan dapat menggambarkan perkembangan. Data tersebut diperoleh dari laporan keuangan triwulan yang terdapat pada Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) periode 2015-2019 dari situs internet [www.bnisyariah.co.id](http://www.bnisyariah.co.id).

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Laporan Keuangan Triwulan Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS) Periode tahun 2015-2019. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* yang berjenis sampling jenuh, yaitu teknik pengumpulan dengan semua populasi sebagai sampel tanpa mengurangi sedikitpun. Maka penelitian ini menggunakan 20 data. Hipotesis penelitian diuji menggunakan model regresi linear berganda, tetapi terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi untuk menentukan ketepatan model serta dilakukan pula uji hipotesis yang meliputi uji F (Uji Simultan) dan uji T (Uji Parsial).

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Uji Asumsi Klasik**

Untuk mengetahui kelayakan penerapan model regresi pada penelitian ini maka dilakukan pengujian atas beberapa uji asumsi klasik yang akan mendasari model regresi. Uji asumsi klasik ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi untuk menguji keabsahan data.

## 1. Uji Normalitas

Implementasi uji normalitas pada penelitian ini dengan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Pengujian ini dilakukan untuk melihat apakah pada variabel dependen dan variabel independen dalam sebuah model regresi memiliki distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah yang memiliki data normal atau mendekati normal.

**Tabel 3.** Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.44429670E5
Most Extreme Differences	Absolute	.126
	Positive	.126
	Negative	-.109
Kolmogorov-Smirnov Z		.564
Asymp. Sig. (2-tailed)		.908

a. Test distribution is Normal.

Sumber: olahan data SPSS 2021

Berdasarkan tabel uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diatas, dapat diperoleh hasil *Asymp. Sig* sebesar 0,908 dimana nilai tersebut lebih besar > dari 0,05. Maka model regresi antara variabel dependen dan varibel terikat sudah memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara variabel-variabel independen dalam sebuah model regresi. Apabila nilai *Tolerance* > 0,10 dan nilai *VIF* < 10, maka antara variabel independen dalam model regresi dapat dikatakan baik dan telah memenuhi asumsi multikolinearitas.

**Tabel 4.** Uji Multikolinearitas



**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA (X1)	.975	1.026
	FDR (X2)	.975	1.026

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah (Y)

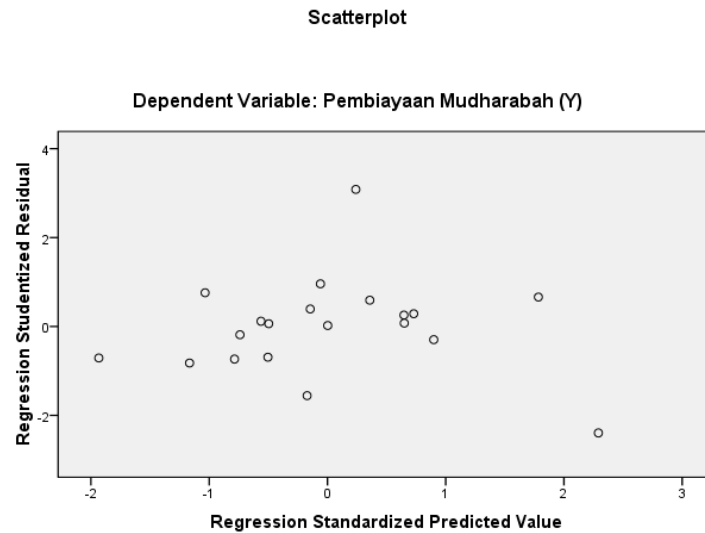
Sumber : Olahan data SPSS 2021

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen memperoleh nilai *tolerance* diatas 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah terjadi ketidaksamaan *Variance* dalam model regresi dari residual suatu penelitian ke penelitian lain. Pada penelitian ini, pengujian dilakukan menggunakan diagram *scatterplot*. Apabila terdapat suatu pola tertentu yang beraturan seperti bergelombang maka terjadi heteroskedastisitas, dan apabila terdapat pola yang tidak beraturan serta tiap titiknya menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 5.** Uji Heteroskedastisitas



*Sumber : Olahan data SPSS 2021*

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat dilihat bahwa terdapat pola yang tidak beraturan dan tiap titiknya menyebar diatas dan dibawah 0 pada sumbu Y dan tidak membuat suatu pola tertentu. Maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada model regresi.

#### 4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada pengamatan sebelumnya dalam suatu model regresi, dimana suatu data dipengaruhi oleh data sebelumnya. Pada penelitian ini dilakukan uji *run test* untuk mengetahui adanya autokorelasi, apabila hasil *run test* menunjukkan nilai *Asym. Sig.* > 0,05 maka tidak terjadi korelasi sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi.

**Tabel 6.** Uji Autokorelasi

---

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	9065.41210
Cases < Test Value	10
Cases >= Test Value	10
Total Cases	20
Number of Runs	8
Z	-1.149
Asymp. Sig. (2-tailed)	.251

---

a. Median

*Sumber : olahan data SPSS 2021*

Berdasarkan uji *Runs Test* diatas, dapat diketahui bahwa nilai *Asymp. Sig* sebesar 0,251 yang berarti lebih besar > dari 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi korelasi sehingga tidak terdapat masalah autokorelasi.

#### 4.2 Analisis Regresi Linear Berganda

Pengujian regresi linear berganda bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara 2 atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Persamaan regresi pada penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

**Tabel 7.** Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-878738.530	584319.176		-1.504	.151
	ROA (X1)	532611.009	171726.851	.564	3.102	.006
	FDR (X2)	14802.890	5786.795	.465	2.558	.020

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah (Y)

Sumber : Olahan data SPSS 2021

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda diatas maka persamaan regresinya adalah  $Y = -878738.539 + 532611.009 \text{ ROA} + 14802.890 \text{ FDR}$ . Dari persamaan regresi diatas dapat dinyatakan koefisien regresi ROA sebesar (+) 532611,009 dan FDR sebesar (+) 14802,890. Dari koefisien tersebut dapat diketahui adanya hubungan positif antara variabel ROA dan FDR terhadap pembiayaan mudharabah.

### 4.3 Uji Hipotesis

#### 1. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan. Berdasarkan perbandingan  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ , apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, serta apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan nilai probability, apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, serta apabila nilai sig > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.** Uji Simultan

**ANOVA**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3.263E11	2	1.632E11	6.998	.006 <sup>a</sup>
Residual	3.963E11	17	2.331E10		
Total	7.226E11	19			

a. Predictors: (Constant), FDR (X2), ROA (X1)

b. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah (Y)

Sumber: Olahan data SPSS 2021

Berdasarkan tabel Anova diatas, dapat diketahui bahwa nilai sig untuk pengaruh X1 dan X2 terhadap Y sebesar 0,006 lebih kecil < dari 0,05 dan nilai  $F_{hitung}$  sebesar 6.998 lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$  3,55 maka dapat diperoleh hasil bahwa variabel independen X1 dan X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Y.

## 2. Uji Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh masing-masing atau pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan perbandingan  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$ , apabila  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, serta apabila  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen dan berdasarkan nilai probability, apabila nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen, serta apabila nilai sig > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 9.** Uji Parsial

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-878738.530	584319.176		-1.504	.151
ROA (X1)	532611.009	171726.851	.564	3.102	.006
FDR (X2)	14802.890	5786.795	.465	2.558	.020

a. Dependent Variable: Pembiayaan Mudharabah (Y)

Sumber : Olahan data SPSS 2021

Berdasarkan tabel uji parsial diatas, dapat diketahui bahwa nilai *sig* untuk pengaruh X1 terhadap Y adalah sebesar 0,006 lebih kecil < dari 0,05 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 3.102 lebih besar > dari  $T_{tabel}$  2,110 maka diperoleh hasil bahwa variabel independen X1 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y dan untuk pengaruh X2 terhadap Y dapat diketahui nilai *sig* sebesar 0,020 lebih kecil > dari 0,05 dan nilai  $T_{hitung}$  sebesar 2.558 lebih besar < dari  $T_{tabel}$  2,110 maka diperoleh hasil bahwa variabel X2 secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh variabel *Return On Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap pembiayaan mudharabah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. *Return On Assets* (ROA) dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, terbukti dari nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $F_{hitung}$   $6.998 > F_{tabel}$  3,55.
2. *Return On Assets* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Mudharabah, terbukti dari nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$  dan nilai  $T_{hitung}$   $3.102 > T_{tabel}$  2,110.

3. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) secara parsial berpengaruh terhadap Pembiayaan Mudharabah, terbukti dari nilai signifikansi  $0,020 > 0,05$  dan nilai  $T_{hitung} 2.558 < T_{tabel} 2,110$ .

Diharapkan kepada penelitian selanjutnya untuk menambahkan beberapa variabel yang mempengaruhi pembiayaan mudharabah *Capital Equacy Ratio* (CAR), dan Dana Pihak Ketiga. Pada penelitian ini juga hanya dilakukan lainnya seperti *Non Performing Financing* (NPF), pada Bank Negara Indonesia (BNIS), untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan bank bank syariah lainnya mapun bank konvensional selain bank yang berbasis syariah, karna dapat memungkinkan adanya hasil dan kesimpulan yang berbeda pada penelitian selanjutnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agza, Y., & Darwanto. (2017). Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, dan Biaya Transaksi terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- Annisa, S., & Fernanda, D. (2017). Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah pada Bank Syariah Mandiri periode 2011-2015. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Dharma Andalas*.
- Anwar, C., & Miqdad, M. (2017). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Racio (CAR), Return On Assets (ROA) Terhadap Pembiayaan Mudharabah Pada Bank Umum Syariah Tahun 2008-2012. *Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Amirullah, M., & Devi, A. (2020). Analisis Respon Kredit Dan Pembiayaan Industri Perbankan Di Indonesia. *MALIA: Journal of Islamic Banking and Finance*, 4(2), 105-117.
- Atmoko, Y., Defung, F., & Tricahyadinata, I. (2017). Pengaruh Return On Assets, Debt to Equity Ratio, dan Firm Size terhadap Dividen Payout Ratio. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*.
- Azmi, M. U., Andini, R., & Raharjo, K. (2016). Analisis Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA), dan Current Ratio (CR) Terhadap Harga Saham Emiten LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2010-2014. *Journal Of Accounting*.
- Baiti, I. N., & Widaniyati, A. (2020). Pengaruh FDR, NPF, ROA, CAR Terhadap Pembiayaan Mudharabah. *Jurnal Ilmu Akuntansi Merdeka (JAMER)*.
- Dyah, A., Martika, L. D., & Rahmawati, T. (2017). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Pembiayaan Musyarakah, dan Sewa Ijarah terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Keuangan dan Akuntansi (JRKA)*.
- Edisahputra, & Nainggolan. (2016). Analisis Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah untuk meningkatkan pendapatan pada PT Bank Syariah Mandiri Cabang Medan Aksara. *Jurnal Konsep Bisnis dan Manajemen*.

- Hanifah, L., & Anwar, S. (2020). Pengaruh Tingkat Suku Bunga, Tingkat Bagi Hasil, Financing to Deposit Ratio, dan Pembiayaan Mudharabah di Bank Umum Syariah. *Indonesian Journal of Economics Application*.
- Ismail (2017). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Rahmani, N. A. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. *Human Falah*.
- Rosidah, E. (2017). Pengaruh Financing to Deposit Ratio terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*.